



KR-Franz Boedisukamanto

**Komisaris Utama PT BP 'KR' Prof Dr Inajati Adrisijanti (ketiga kanan) bersama pengurus Perkumpulan Ahli Arkeologi Indonesia (IAAI) Komisarariat DIY dan Jateng di Aula Kedaulatan Rakyat.**

## CANDI MENJADI TEMPAT IBADAH IAAI Desak Ada Juknis dan Juklak

YOGYA (KR) - Pemerintah pusat dengan Pemda DIY dan Pemprov Jateng melakukan penandatanganan Nota Kesepakatan (MoU) tentang pemanfaatan Candi Prambanan, Candi Borobudur, Candi Mendut dan Candi Pawon untuk kepentingan agama umat Hindu dan Budha Indonesia dan dunia. Hal ini menarik perhatian Perkumpulan Ahli Arkeologi Indonesia (IAAI) Komda DIY-Jateng. Mereka berharap pemerintah segera menerbitkan petunjuk teknis (juknis) tentang hal tersebut.

Berdasarkan Pasal 85 ayat (1) UU No 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya disebutkan, pemerintah, pemda dan setiap orang dapat memanfaatkan cagar budaya untuk kepentingan agama, sosial, pendidikan, ilmu pengetahuan, teknologi, kebudayaan dan pariwisata. Namun, pemanfaatan yang dimaksud tidak boleh bertentangan dengan prinsip-prinsip pelestarian.

Dalam UU tersebut juga disebutkan, Candi Prambanan, Borobudur, Mendut dan Pawon sebagai Kawasan Cagar Budaya berstatus dimiliki dan dikuasai negara. Selain itu, Candi Prambanan dan Borobudur juga telah berstatus sebagai warisan budaya dunia atau *world heritage* serta cagar budaya peringkat nasional dikuasai dan dikelola negara untuk dilestarikan melalui upaya perlindungan, pengembangan dan pemanfaatan untuk tujuan memajukan kebudayaan nasional serta sebesar besarnya kemakmuran rakyat.

Dengan demikian, pemanfaatan untuk kepentingan agama seharusnya dilakukan secara selaras dan seimbang dengan berbagai kepentingan lainnya, seperti pelestarian sosial, pendidikan, ilmu pengetahuan, teknologi, kebudayaan dan pariwisata.

"Untuk itu kami mendorong pihak terkait dalam MoU tersebut untuk segera menerbitkan juknis dan petunjuk pelaksanaan (juklak), tujuannya agar dalam pe-

laksanaan pemanfaatan dapat sesuai peraturan yang berlaku," ujar Ketua IAAI Komda DIY-Jateng Sri Ediningsih ketika beraudiensi di KR, Jumat (25/2). Mereka diterima Komisaris Utama PT BP Kedaulatan Rakyat Prof Dr Inajati Adrisijanti

Sejauh ini menurut pengamatan mereka, sejumlah umat kurang *aware* dengan keberadaan bangunan candi. Dimana ada perlakuan khusus yang harus diperhatikan. Mengingat bangunan candi sudah menjadi cagar budaya dan harus tetap dilestarikan.

Mereka mencontohkan, pascaperayaan hari besar agama banyak umat yang membakar dupa atau lilin dan diletakkan di atas batuan candi. Sisa pembakarannya itu mengenai batuan candi. "Kadang mereka memakai minyak-minyak yang kita tidak tahu dan untuk membersihkannya harus ada perlakuan khusus agar sisi pelestarian tetap ada," ujar pengurus IAAI Wahyu Astuti.

Mereka bukannya melarang umat untuk beribadah, melainkan harus dipahami, bahwa bangunan candi itu merupakan tinggalan nenek moyang milik semua umat di dunia.

Pengurus lain Wahyu Indrasana menyebutkan, adanya ribuan lampion di Candi Borobudur atau ketika berkeliling candi sambil membawa obor. Sumber obor dari gas tabung, sedangkan, jarak dengan candi itu hanya tiga meter. Hal-hal seperti itu yang harus diperhatikan. Karena, dikhawatirkan menimbulkan kerusakan pada batuan candi.

"Saya yakin, sepanjang SOPnya tegas umat akan sangat memahami hal itu. Apalagi saat ini ritual-ritual keagamaan yang sudah dilangsungkan di beberapa candi-candi kecil," jelasnya.

IAAI menegaskan, mereka bukan menolak candi sebagai tempat ibadah. Namun, lebih mengingatkan, bangunan tersebut harus tetap dirawat dan dilestarikan. (Awh)-f

## Eks Hotel Mutiara 1 Bakal Jadi Shelter Nakes

YOGYA (KR) - Pemda DIY akan menjadikan eks Hotel Mutiara 1 (sisi utara) untuk menampung tenaga kesehatan (Nakes) yang menangani pasien Covid-19. "Sesuai dengan permintaan Kementerian Kesehatan (Kemenkes) rencananya kami akan mempergunakan Hotel Mutiara 1 untuk para Nakes. Tapi untuk saat ini belum ada Nakes yang menempati, tapi sewaktu-waktu dibutuhkan sudah siap," kata Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Drs K Baskara Aji di Kompleks Kepatihan, Jumat (25/2).

Baskara Aji mengatakan, kapasitas bangunan Hotel Mutiara I mencapai sekitar 96 orang. Kendati belum terisi, namun saat ini isoter tersebut sudah siap untuk menampung Nakes. Jadi nantinya tidak hanya menjadi tempat isolasi tapi bisa dipergunakan bagi para Nakes yang kesulitan mencari tempat tinggal. Biasanya para Nakes itu kesulitan mencari tempat tinggal karena berada satu rumah dengan kelompok rentan seperti lansia, anak-anak, dan orang dengan komorbid.

"Jadi tidak harus Nakes yang terpapar Covid-19. Tapi juga mereka yang ada kekhawatiran menularkan ke orang lain. Seperti yang di gedung Pusat Pendidikan dan Pelatihan (Pusdiklat) Sumber Daya Manusia, Kemendagri yang terletak di Baciro. Hanya saja sekarang bangunan tersebut sudah kembali ke fungsi awalnya," paparnya.

Kepala Bagian (Kabag) Humas Biro Umum, Humas dan Protokol (UHP) Setda DIY Ditya Nanaryo Aji melaporkan kasus konfirmasi positif harian Covid-19 di DIY bertambah signifikan sebanyak 2.778 kasus sehingga total 185.536 kasus pada Jumat (25/2). Rerata kasus positif harian mencapai 18,46 persen dengan jumlah kasus aktif mencapai 24.033 kasus.

"Kasus Covid-19 trennya mengalami kenaikan lagi di DIY. Riwayat sementara kasus terkonfirmasi Covid-19 yang baru tersebut sebanyak 2.109 kasus berasal dari tracing kontak kasus positif dan 699 kasus periksa mandiri," ujarnya. (Ria/Ira)-f

## AKIBAT PERANG RUSIA-UKRAINA UEFA Pindahkan Final Liga Champions

JAKARTA (KR) - UEFA secara resmi memindahkan lokasi partai final Liga Champions musim ini dari Saint Petersburg ke Paris. Komite Eksekutif UEFA, Jumat (25/2) mengambil keputusan tersebut dalam rapat darurat menyikapi situasi keamanan di Eropa menyusul langkah Rusia resmi melancarkan invasi ke Ukraina sejak Kamis kemarin.

Final Liga Champions 2021/22 sedianya dilangsungkan di Stadion Krestovsky, Saint Petersburg, Rusia, namun berdasarkan keputusan terkini UEFA menggesernya ke Stade de France di Saint-Denis tak jauh dari Paris, Prancis.

Champions akan tetap dilangsungkan pada 28 Mei sesuai jadwal yang sudah ditetapkan sebelumnya.

"UEFA ingin menyampaikan terima kasih kepada Presiden Prancis Emmanuel Macron atas dukungan personal dan komitmennya yang mendukung pertandingan sepak bola klub Eropa paling bergensi dipindahkan ke Prancis di situasi krisis ini," demikian pernyataan UEFA.

Selain pemindahan lokasi final Liga Champions, UEFA juga memutuskan bagi klub maupun timnas Rusia dan Ukraina untuk melangsungkan pertandingan kompetisi UEFA di tempat netral hingga pengumuman lanjutan. (Ant)-f

## MAYORITAS TANPA GEJALA

# 1.200 Pelajar DIY Terpapar Covid-19

YOGYA (KR) - Sekolah di DIY beberapa waktu terakhir sudah mulai menerapkan pembelajaran tatap muka (PTM) secara penuh atau 100 persen. Namun dalam pelaksanaannya sempat ditemukan kluster penularan Covid-19 di lingkungan sekolah.

Hal itu menjadikan pelaksanaan PTM diubah menjadi 50 persen dari total daya tampung. Selain melakukan sejumlah penyempurnaan dan evaluasi, Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) DIY juga melakukan identifikasi.

"Setelah pelaksanaan PTM, Disdikpora DIY mengidentifikasi ada sekitar 1.200 pelajar dari jenjang SMA/SMK serta SLB di DIY yang terpapar Covid-19. Siswa tersebut selain tertular dari kluster PTM juga tertular dari lingkungan di sekitarnya atau keluarga," ungkap

Kepala Disdikpora DIY Didik Wardaya MPd, Jumat (25/2).

Didik mengatakan, sekitar 1.200 pelajar SMA/SMK dan SLB di DIY yang terpapar Covid-19 itu merupakan hasil identifikasi Disdikpora DIY sejak PTM semester genap dimulai pada 3 Januari 2022 lalu. "Jadi setelah sekitar dua bulan PTM berjalan ada 1.200 pelajar yang positif Covid-19. Jumlah itu berasal dari 60 sekolah. Sebagian besar pelajar yang terpapar Covid-19 tanpa gejala sehingga mereka cukup melakukan isolasi mandiri dan mengikuti



KR-Riyana Ekawati  
**Didik Wardaya MPd**

pembelajaran secara daring," kata Didik.

Adapun untuk penanganan siswa yang terpapar Covid-19 dilakukan oleh fasilitas pelayanan kesehatan terdekat dengan sekolah, melalui pelacakan kontak warga sekolah dengan siswa yang dinyatakan positif.

"Tidak semua sekolah yang ditemukan kasus po-

stif kemudian ditutup total. Pemasnya jika penularan itu hanya terjadi antarsiswa dalam satu kelas dan tidak melebar ke kelas lain, maka satu kelas tersebut yang harus pembelajaran daring. Tapi kalau penyebarannya sudah antarkelas maka satu sekolah harus melakukan pembelajaran jarak jauh (PJJ) untuk sementara waktu," terangnya.

Didik menambahkan, penularan Covid-19 tidak semuanya kluster PTM, karena ada banyak yang tertular dari rumah. Hal itu dikarenakan penegakan prokes selama di sekolah, baik saat kedatangan maupun saat pembelajaran sudah cukup baik. Jadi yang perlu diwaspadai dan diperhatikan justru aktivitas mereka saat berada di luar sekolah. (Ria)-d

## PENGEMBANGAN DESA WISATA

# Upaya Pemulihan Ekonomi Tercepat

JAKARTA (KR) - Proses pemulihan ekonomi yang paling cepat saat ini setelah dihantam pandemi Covid-19 salah satunya melalui pengembangan desa wisata.

Karena itu Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (Kemendes PDTT) mengembangkan aplikasi Desa Wisata Nusantara, sebuah aplikasi untuk promosi desa wisata yang dikelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) atau BUMDes Bersama, serta wisata desa yang dikelola pihak lain yang bekerja sama dengan BUMDes atau BUMDes Bersama.

"Setelah berbulan-bulan kena Covid-19, ini masuk tahun ketiga, banyak pihak yang tidak bisa ke mana-mana, rindu dengan situasi yang nyantai, yang nyaman, ketemu teman-teman dan lain-lain. Peluang yang bagus ini, ayo kita manfaatkan semaksimal mungkin dengan mem-

promosikan desa wisata kita masing-masing," kata Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (PDTT) Abdul Halim Iskandar dalam arahnya di acara Lomba Promosi Desa Wisata Nusantara secara daring, Jumat (25/2).

Abdul Halim Iskandar mengatakan, saat ini promosi yang paling murah melalui kanal digital. "Makanya, saya minta kepada Kepala Pusat Data dan Informasi (Kapusdatin) Kemendes PDTT dan teman-teman semua untuk bikin aplikasi (Desa Wisata Nusantara), biar tidak aplikasi yang itu-itu saja, kita juga bisa melakukan itu," kata Mendes PDTT.

"Ini harus kita mulai dan kita kembangkan terus. Aplikasi ini dikelola oleh Kemendes PDTT, dimanfaatkan oleh desa-desa untuk percepatan pemulihan ekonomi pada

level desa melalui desa-desa wisata," tambahnya.

Aplikasi Desa Wisata Nusantara ini transaksinya langsung melalui pengelola desa wisata. "Jadi misalnya ada satu desa wisata yang mengelola homestay, di situ harus ada nomor telepon yang jelas, yang selalu aktif. Silakan transaksi langsung, kita hanya memfasilitasi," ujar Gus Halim.

Untuk menumbuhkan wisata di desa, Kemendes PDTT juga menggelar Lomba Promosi Desa Wisata Nusantara setahun penuh, berhadiah total di atas Rp 1 miliar. Dalam lomba ini, tiap akhir bulan akan diumumkan peringkat, diikuti rekomendasi perbaikan dari fotografer atau traveller. Pada Juni 2022 akan diumumkan pemenang tahap pertama, sementara pemenang tahap kedua akan diumumkan pada November 2022. (Ati)-d



**PT BPR BKK MANDIRAJA (Perseroda) BANJARNEGARA**  
Selamat Hari Jadi Banjarnegara ke - 451 Tahun  
**Dr Sri Hayati, SE, M.Si**  
Direktur Utama

**Pemerintah Kabupaten Banjarnegara**  
mengucapkan:  
**Selamat HUT Banjarnegara ke - 451 Tahun**  
**H. Syamsudin, S.Pd., M.Pd.**  
Pelaksana Harian (Pih) Bupati Banjarnegara

**PT GEO DIPA ENERGI (Persero) UNIT DIENG**  
Selamat Hari Jadi Banjarnegara ke - 451 Tahun  
**BUDI SANTOSO**  
General Manager

**DPC PPP BANJARNEGARA Mengucapkan**  
**SELAMAT HARI JADI Kabupaten BANJARNEGARA**  
26 Februari 2022  
**H. Edy Purwanto**  
Ketua DPC PPP Banjarnegara

**SEGENAP ANGGOTA DAN PIMPINAN DPRD BANJARNEGARA**  
Mengucapkan:  
Selamat Hari Jadi Banjarnegara ke 451 Tahun  
**ISMAWAN SETYA HANDOKO, SE**  
KETUA